

ANALISIS RESEPSI INTERPRETASI PENONTON PADA FILM DOKUMENTER

LAKARDOWO MENCARI KEADILAN

AJENG NOVITASARI

Email akuikidajeng@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui interpretasi penonton dalam memaknai film dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan, maka perumusan masalah pada penelitian ini, Bagaimana interpretasi penonton dalam memaknai film dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam menganalisis data, menggunakan metode analisis resepsi yang merupakan bagian dari metode analisis Stuart Hall berupa encoding dan decoding. Analisis penerimaan adalah bagian dari penelitian khalayak. Sehingga, penelitian menggunakan tiga langkah untuk menganalisis data yaitu pengumpulan data berdasarkan hasil FGD, dianalisis menggunakan analisis resepsi, yakni peneliti melakukan pengelompokan pada informan yang terbagi menjadi tiga kelompok yakni Dominant-Hegemonic Position, Negotiated Position dan Oppositional Position. Dan juga menganalisis resepsi dengan preferred reading. Pada proses preferred reading, maknayang muncul adalah makna yang terpilih dari sebuah teks. Dimana pada film dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan, memperlihatkan tanggapan berupa keluhan masyarakat mengenai PT PRIA yang terdapat pada teks. Sehingga makna dominan dari film Lakardowo Mencari Keadilan adalah masyarakat yangterlibat yang digambarkan sebagai orang yang terbuka, terus terang dengan cara bicaranya yang halus, dimana mengisyaratkan untuk mendapatkan perhatian pemerintah dan penonton. Selanjutnya pemaknaan film dokumenter Keadilan Dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan dimaknai sebagai film yang memperlihatkan aspirasi masyarakat, perjuangan masyarakat dalam mencari keadilan, memperlihatkan lemahnya peran pemerintah di Indonesia dalam menanggapi keluhan masyarakat dan memperlihat PT PRIA yang memberikan dampak buruk terhadap lingkungan serta masyarakat Lakardowo.

Kata Kunci : *Resepsi, Interpretasi, Film*

RECEPTION ANALYSIS OF THE AUDIENCE IN DOCUMENTARY MOVIE

LAKARDOWO MENCARI KEADILAN

AJENG NOVITASARI

Email akuikidajeng@gmail.com

ABSTRACT

This research is aimed to find out the audience's interpretation in interpreting the movie documentary of Lakardowo Mencari Keadilan, so the formulation of the problem in this research is, how is the audience's interpretation in interpreting the movie documentary of Lakardowo Mencari Keadilan. The type of this research is descriptive qualitative research. The method to analyze the data are the reception analysis method which is part of the Stuart Hall analysis method in the form of encoding and decoding. Reception analysis is a part of audience research. So, the research used three steps to analyze the data, data collection based on the results of the FGD, analyzed using reception analysis, the researcher grouped the informants into three groups, Dominant-Hegemonic Position, Negotiated Position and Oppositional Position. And also analyze the reception with preferred reading. In the preferred reading process, the meaning that emerges is the chosen meaning of a text. Where in the movie documentary Lakardowo Mencari Keadilan, it shows responses in the form of public complaints regarding PT PRIA which are contained in the text. So the dominant meaning of the movie documentary Lakardowo Mencari Keadilan is that the people involved are depicted as people who are open minded, straightforward with his smooth way of speaking, which hints at getting the attention of the government and the audience. Furthermore, the meaning of the justice movie documentary of Lakardowo Mencari Keadilan is interpreted as a film that shows the aspirations of the community, the community's struggle in seeking justice, shows the weak role of the government in Indonesia in responding to community complaints and shows PT PRIA which has had a negative impact on the environment and the Lakardowo's society.

Keywords: Reception, Interpretation, Movie